

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN BUPATI KARO
NOMOR 503/ 477 /DPM-PPTSP/TAHUN 2020
TANGGAL 23 Desember 2020
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN BUPATI
NOMOR 503/170/DPM-PPTSP/TAHUN 2018
TENTANG STANDAR PELAYANAN DAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN
PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KARO

STANDAR PELAYANAN

VISI

Untuk mendukung keselarasan dan kesinambungan program pembangunan dengan Visi Kabupaten Karo dalam rangka memulihkan dan meningkatkan kepercayaan investor baik dari sisi pelayanan, kebijakan, keamanan dan kepastian hukum, diperlukan kebijakan - kebijakan yang dapat dijadikan pegangan dan pedoman bagi para investor di bidang penanaman modal dan perizinan, maka disusun Visi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu yaitu :

"TERCIPTANYA IKLIM INVESTASI YANG KONDUSIF UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI YANG MAJU, MANDIRI DAN BERDAYA SAING"

MISI

1. Mengembangkan Sistem Informasi Pelayanan Perizinan melalui Teknologi (IT);
2. Merumuskan kebijakan yang mendorong pertumbuhan investasi;
3. Meningkatkan layanan prima melalui Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) ke arah aparatur yang profesional, jujur dan akuntabel;
5. Meningkatkan informasi investasi yang akurat;
6. Mendorong terwujudnya iklim investasi yang lebih kondusif dan peningkatan peluang investasi.

TUJUAN

- a. Tersusunnya *Database* dan *System* Informasi Penanaman Modal yang berisi program dan prospek potensi investasi di Kabupaten Karo;
- b. Menjaring investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Karo;
- c. Meningkatkan pelayanan di bidang penanaman modal dan perizinan;
- d. Tersusun dan terdatanya potensi investasi yang informatif dan menguntungkan bagi para calon investor;
- e. Terlaksananya kegiatan penanaman modal yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku;
- f. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan aparat di bidang penanaman modal dan perizinan.

SASARAN

- a. Meningkatnya jumlah investor baik dalam maupun luar negeri yang menanamkan modalnya di Kabupaten Karo;
- b. Memberikan kemudahan kepada investor dalam mendapatkan berbagai informasi di bidang penanaman modal dan perizinan;
- c. Memberikan pedoman dan gambaran kepada investor untuk memilih jenis dan program investasi yang sesuai dengan keinginannya;
- d. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan aparat di bidang penanaman modal dan perizinan guna melayani para calon investor dan pembuat izin;
- e. Meningkatnya layanan perizinan melalui Dinas Penanaman Modal dan PPTSP.

KLASIFIKASI DAN JENIS PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN

| NO. | URUSAN PEMERINTAHAN | PRODUK LAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN |
|------------|----------------------------|--|
| 1. | Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> a. Izin Operasional PAUD b. Izin Operasional SD c. Izin Operasional SMP d. Izin Operasional Pendidikan Non Formal |
| 2. | Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> a. Izin Bagi Pelayanan Medik Dasar untuk Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan : <ul style="list-style-type: none"> 1. Izin Praktik Dokter 2. Izin Praktik Dokter Gigi 3. Izin Kerja Dokter Gigi 4. Izin Praktik Bidan 5. Izin Praktik Perawat 6. Izin Kerja Perawat 7. Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut 8. Izin Praktik Apoteker 9. Izin Kerja Sanitarian 10. Izin Kerja Perekam Medis 11. Izin Praktik Ahli Tekhnologi Laboratorium Medik 12. Izin Praktik Tenaga Tekhnis Kefarmasian 13. Izin Praktik Tenaga Gizi 14. Izin Kerja Tenaga Gizi 15. Izin Praktik Penata Anastesi 16. Izin Kerja Optometris 17. Izin Praktik Elektromedis 18. Izin Praktik Okupasi Terapis 19. Izin Kerja Okupasi Terapis 20. Izin Praktik Terapis Wicara 21. Izin Kerja Terapis Wicara 22. Izin Kerja Perawat Anastesi 23. Izin Kerja Radiografer 24. Izin Praktik Tekhnisi Kardiovacular 25. Izin Praktik Ortotis Prostetis 26. Izin Kerja Ortotis Prostetis 27. Izin Tukang Gigi 28. Izin Mendirikan Klinik Umum Pratama 29. Izin Operasional Klinik Umum Pratama 30. Izin Mendirikan Klinik Umum Pratama Khusus Bersalin 31. Izin Penyelenggaraan Klinik Pratama Khusus Bersalin 32. Izin Mendirikan Klinik Pratama Khusus Gigi 33. Izin Operasional Klinik Pratama Khusus Gigi 34. Izin Mendirikan Klinik Pratama Kecantikan Estetika 35. Izin Operasional Klinik Pratama Kecantikan Estetika 36. Izin Mendirikan Klinik Umum Utama 37. Izin Operasional Klinik Umum Utama 38. Izin Mendirikan Klinik Utama Khusus Gigi 39. Izin ... |

39. Izin Operasional Klinik Utama Khusus Gigi
40. Izin Mendirikan Klinik Utama Khusus Kulit dan Kelamin
41. Izin Operasional Klinik Utama Khusus Kulit dan Kelamin
42. Izin Mendirikan Klinik Utama Khusus Telinga Hidung dan Tenggorokan
43. Izin Operasional Klinik Utama Khusus Telinga Hidung dan Tenggorokan
44. Izin Mendirikan Klinik Uta.ma Khusus Mata
45. Izin Operasional Klinik Utama Khusus Mata
46. Izin Mendirikan Klinik Utama Khusus Geriatri
47. Izin Operasional Klinik Utama Khusus Geriatri
48. Izin Operasional Puskesmas
49. Izin Penyelenggaraan Pelayanan Medik Dasar Lain Yang Ditetapkan Oleh Menteri Kesehatan.

b. Izin Bagi Pelayanan Medik Spesialis (Rujukan):

1. Izin Praktek Dokter Spesialis;
2. Izin Penyelenggaraan Klinik Spesialis;
3. Izin Instalasi Klinik
4. Izin Radiologi
5. Izin Mendirikan Rumah Sakit Umum;
6. Izin Operasional Rumah Sakit Umum;
7. Izin Mendirikan Rumah Sakit Khusus;
8. Izin Operasional Rumah Sakit Khusus;
9. Izin Instalasi Rumah Sakit
10. Izin Bank Darah Rumah Sakit (BORS)
11. Izin Unit Transfusi Darah (UTD)
12. Izin Haemodialisa
13. Izin Penyelenggaraan Klinik Kecantikan
14. Izin Rehabilitasi Medis Penyalahguna dan Pecandu , Korban Penyalahgunaan Narkotika
15. Izin Penyelenggaraan Spesialis Lain Yang Menteri Kesehatan

c. Izin Bagi Pelayanan Medik Penunjang :

1. Izin Apotek
2. Izin Toko Obat Izin Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan;
3. Izin Penyelenggaraan Laboratorium Medis (Laboratorium Klinik)
4. Izin Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan
5. Izin Penyelenggaraan Laboratorium Gigi
6. Izin Praktik Fisioterapis
7. Izin Kerja Fisioterapis
8. Izin Kerja Nutrisionis (Ahli Gizi)
9. Izin Kerja Refraksionis Optisien (RO)
10. Izin Penyelenggaraan Optikal
11. Izin Penyelenggaraan Pelayanan Medik Penunjang Lain Yang Ditetapkan Oleh Menteri Kesehatan

d.Izin ...

| | | |
|----|--|---|
| | | <p>d. Izin Bagi Pelayanan Makanan Dan Minuman :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa boga 2. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) 3. Izin Penyelenggaraan Air Minum Isi Ulang 4. Izin Penyelenggaraan Rumah Makan dan Restoran <p>e. Surat Tanda Daftar Pengobatan Tradisional Empiris:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Panti Sehat 2. Surat Terdaftar Penyehat Tradisional <p>f. Izin Usaha Mikro Obat Tradisional</p> <p>g. Izin Toko Alat Kesehatan</p> <p>h. Izin Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga</p> |
| 3 | Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | <ol style="list-style-type: none"> a. IMB b. IUJK c. Izin Reklame |
| 4 | Perumahan Rakyat | a. Izin Tempat Pemakaman Umum |
| 5 | Sosial | <ol style="list-style-type: none"> a. Izin Teknis Lembaga Kesejahteraan Sosial Asing b. Tanda Daftar Lembaga Kesejahteraan Sosial c. Izin Teknis Rehabilitasi Sosial Pecandu Penyalahguna dan Korban Penyalahgunaan Narkoba. |
| 6 | Tenaga Kerja | <ol style="list-style-type: none"> a. Izin dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja b. Penerbitan Perpanjangan IMTA Dalam Daerah |
| 7 | Pertanahan | Izin Lokasi |
| 8 | Lingkungan Hidup dan Kebersihan | <ol style="list-style-type: none"> a. Izin Lingkungan b. Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) c. Izin Pengelolaan Sementara Limbah B3 (LB3) |
| 9 | Perhubungan | <ol style="list-style-type: none"> a. Izin Angkutan Orang dalam Trayek Perdesaan dan Perkotaan b. Izin Usaha Angkutan Orang Dan Barang c. Izin Angkutan Tidak Dalam Trayek d. Izin Penyelenggaraan Dan Pembangunan Fasilitas Parkir. |
| 10 | Komunikasi dan Informasi | Izin Warung Internet |
| 11 | Koperasi Usaha Kecil dan Menengah | <ol style="list-style-type: none"> a. Izin Usaha Koperasi SimpanPinjam b. Izin Usaha Pembukaan Kantor Cabang Koperasi |
| 12 | Kearsipan | a. Izin Penggunaan Arsip yang bersifat tertutup yang disimpan di lembaga karsipan daerah |
| 13 | Perikanan | <ol style="list-style-type: none"> a. Izin Usaha Perikanan b. Tanda Daftar Usaha Perikanan <p style="text-align: right;">a. Izin...</p> |

| | | |
|----|--|--|
| 14 | Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga | a. Tanda Daftar Usaha Pariwisata b. Izin Pertunjukan Hiburan |
| 15 | Pertanian | 1. Izin Usaha Hortikultura a. Izin Usaha Budidaya Hortikultura b. Tanda Daftar Budidaya Hortikultura c. Izin Usaha Perbenihan Hortikultura d. Tanda Daftar Perbenihan Hortikultura 2. Izin Usaha Sarana dan Prasarana Pertanian a. Izin Usaha Penggilingan Padi b. Izin Usaha Perbengkelan Alsintan c. Izin Usaha Pembuatan Pupuk Organik/Kompos 3. Izin Usaha Perkebunan a. Izin Usaha Penangkar Tanaman Perkebunan b. Izin Usaha Budidaya Tanaman Perkebunan (IUP-B) c. Izin Usaha Industri Pengolahan Hasil Perkebunan (IUP-B) d. Izin Usaha Perkebunan yang berinteraksi dengan Industri Pengolahan Hasil Perkebunan 4. Izin Usaha Tanaman Pangan a. Izin Usaha Benih Tanaman Pangan b. Izin Usaha Pengedar Benih Tanaman Pangan c. Izin Usaha Penanganan Pasca Panen d. Tanda Daftar Perbenihan Tanaman Pangan 5. Izin Usaha Peternakan 6. Tanda Daftar Usaha Peternakan 7. Izin Rumah Potong Hewan 8. Izin Praktik Dokter Hewan 9. Izin Rumah Sakit / Klinik Hewan 10. Izin Toko Obat Hewan 11. Izin Usaha Kios Daging atau Distributor Pangan Asal Hewan |
| 16 | Perdagangan | a. Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol (ITP-MB) b. Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol (SIUP-MB) c. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) d. Tanda Daftar Gudang e. Izin Pengelolaan Pasar Rakyat f. Izin Pusat Perbelanjaan g. Izin Usaha Toko Swalayan |
| 17 | Energi Dan Sumber Daya Mineral | Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi |
| 18 | Perindustrian | a. Izin Usaha Industri b. Izin Perluasan Usaha Industri |
| 19 | Penanaman Modal | Perizinan dan Non Perizinan di Bidang Penanaman Modal |